

Earnings per Share (EPS)

– Di Balik Angka, Tersimpan Cerita

Oleh: Rudy C. Tarumingkeng

RISK

ACCOOUNTING
TRICKS

Earnings per Share (EPS)



TIME
VALUE OF
MONEY

TIME
VALUE OF
MONEY

INTANGIBLE
ASSETS

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

Rektor, Universitas Cenderawasih (1978-1988)

Rektor, Universitas Kristen Krida Wacana (1991-2000)

Ketua Dewan Guru Besar IPB-University (2005-2006)

Ketua Senat Akademik IBM-ASMI

© RUDYCT e-PRESS

rudyct75@gmail.com

Bogor, Indonesia

30 May 2025

Earnings per Share (EPS)

Berikut adalah elaborasi naratif dan akademik dari konsep **Earnings per Share (EPS)** dilengkapi dengan penjelasan mendalam, contoh, serta refleksi kritis.

1. Pengertian Dasar EPS (Earnings per Share)

EPS (Laba per Saham) adalah salah satu indikator keuangan paling umum dan tradisional yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan per saham. EPS menunjukkan **berapa banyak laba bersih (net income) yang tersedia untuk setiap lembar saham biasa yang beredar**.

EPS sering digunakan dalam analisis fundamental untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan, dan menjadi dasar dalam penilaian harga saham melalui rasio Price/Earnings (P/E Ratio).

2. Rumus dan Perhitungan EPS

Terdapat dua bentuk utama perhitungan EPS:

a. EPS Dasar (Basic EPS)

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar} + \text{Ekivalen Saham Biasa}}$$

Namun jika tidak ada efek konversi saham:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata-rata Tertimbang Saham Biasa Beredar}}$$

b. Fully Diluted EPS

EPS terdilusi sepenuhnya mempertimbangkan semua kemungkinan konversi efek utang atau instrumen ekuitas seperti:

- Obligasi konversi (convertible bonds)
- Waran (warrants)
- Saham preferen konversi
- Opsi saham karyawan

Ini memberikan gambaran yang lebih konservatif tentang profitabilitas per saham jika semua instrumen konversi menjadi saham biasa.

3. Keterbatasan EPS sebagai Indikator Nilai Ekonomi Nyata

EPS sering disalahartikan sebagai cerminan nilai ekonomi perusahaan, padahal menurut banyak akademisi dan praktisi (misalnya Enronitis mengkritisi ketergantungan pasar terhadap EPS), metrik ini memiliki **kelemahan mendasar**. Enam alasan utama mengapa EPS tidak mencerminkan nilai ekonomi sejati perusahaan:

1. Metode Akuntansi Alternatif

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

- Perubahan standar akuntansi (FASB/IAS) dapat mengubah angka EPS tanpa mempengaruhi realitas ekonomi perusahaan.
- Manajemen bisa melakukan earnings management untuk "memoles" EPS.

2. Risiko Tidak Diperhitungkan

- EPS tidak mengandung informasi tentang risiko usaha atau risiko keuangan.
- Dua perusahaan dengan EPS sama bisa memiliki risiko sangat berbeda.

3. Investasi Tidak Termasuk

- EPS mengabaikan kebutuhan akan investasi kembali (reinvestment), terutama perubahan modal kerja.

4. Kebijakan Dividen

- Pengurangan dividen bisa menaikkan EPS, tapi tidak meningkatkan nilai ekonomis.
- EPS tinggi bisa mencerminkan penahanan laba bukan karena efisiensi.

5. Nilai Waktu Uang Diabaikan

- EPS hanya angka historis tahunan tanpa mempertimbangkan nilai waktu dari uang (time value of money).

6. Peran Aktiva Tidak Berwujud (Intangible Assets)

- Ekonomi modern yang berbasis pengetahuan dan layanan sering kali tidak tercermin secara penuh dalam EPS.
- Brand, R&D, IP, SDM unggulan tidak selalu tercatat dalam laporan laba rugi.

4. Studi Kasus Ringkas (Ilustrasi)

Bayangkan dua perusahaan:

- **PT Awan Cerah** dan **PT Langit Biru** memiliki EPS sebesar Rp1.000.
- Namun, PT Awan Cerah memiliki obligasi konversi dan opsi saham yang jika dikonversi akan menurunkan EPS menjadi Rp700.
- Sementara PT Langit Biru memiliki kas besar untuk R&D dan operasional efisien tanpa utang.

Dari sini kita bisa melihat, EPS saja tidak cukup. Perlu dikaji konteks bisnis, struktur modal, dan strategi jangka panjang.

5. Refleksi Akademik dan Penggunaan EPS

Meskipun memiliki kelemahan:

- EPS tetap **digunakan luas dalam laporan tahunan dan oleh analis pasar modal.**
- EPS menjadi bahan dasar untuk **rasio valuasi seperti P/E ratio, model DCF dengan pendekatan residual income, dan analisis sensitivitas saham.**

Namun, untuk pengambilan keputusan strategis atau valuasi investasi jangka panjang, EPS **sebaiknya dilengkapi** dengan:

- **Free Cash Flow**
 - **Economic Value Added (EVA)**
 - **Return on Invested Capital (ROIC)**
-

6. Glosarium

Istilah	Definisi Singkat
EPS	Laba per saham biasa setelah dikurangi dividen saham preferen.
Diluted EPS	EPS yang mempertimbangkan potensi efek konversi saham.
Dividen Preferen	Dividen tetap yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen sebelum saham biasa.
Warrants	Hak untuk membeli saham di harga tertentu di masa depan.
Convertible Bonds	Obligasi yang dapat dikonversi menjadi saham biasa.
Earnings Management	Manipulasi akuntansi untuk memperindah laporan laba.
Time Value of Money	Konsep bahwa uang hari ini lebih bernilai daripada masa depan karena potensi bunga.

7. Referensi

- Bragg, Steven M. *Business Ratios and Formulas: A Comprehensive Guide*.
 - Walsh, Ciaran. *Key Management Ratios*.
 - Penjelasan dari 12manage.com
-

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

© 12manage.com

Earnings per Share (EPS)

$$1. EPS = \frac{\text{Net Income} - \text{Dividends on Preferred Stock}}{\text{Number of Outstanding Common Shares} + \text{Common Stock Equivalents}}$$
$$2. EPS = \frac{\text{Net Income} - \text{Dividends on Preferred Stock}}{\text{Average Outstanding Shares}}$$

Sumber: https://www.12manage.com/methods_eps.html

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

Berikut adalah **Modul Ajar Lengkap** untuk topik:

 **Modul Ajar:**

"Earnings per Share (EPS): Memahami Laba per Saham dan Keterbatasannya"

 **Mata Kuliah**

Analisis Laporan Keuangan / Keuangan Korporat / Investasi Pasar Modal

 **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar EPS dan rumus perhitungannya.
 2. Menghitung EPS dasar dan EPS terdilusi dengan studi kasus numerik.
 3. Menganalisis kelebihan dan keterbatasan EPS sebagai indikator kinerja keuangan.
 4. Membandingkan EPS dengan indikator lain seperti EVA, ROIC, dan FCF.
 5. Menginterpretasikan EPS dalam konteks strategi perusahaan dan pengambilan keputusan investasi.
-

 **Struktur Materi Modul**

Pertemuan 1: Pengenalan EPS

- Definisi EPS
- Fungsi EPS dalam pasar modal
- Peran EPS dalam valuasi saham (P/E Ratio)
- 🔍 Studi Kasus Singkat: Perusahaan "Kopi Nusantara" vs "Cerah Tbk"

Pertemuan 2: Perhitungan EPS Dasar dan Terdilusi

- Rumus EPS dasar
- Apa itu saham preferen dan dividen preferen
- Pengantar efek dilusi: waran, opsi, convertible bonds
- Contoh perhitungan EPS dasar dan terdilusi
- 💡 Latihan numerik + diskusi kelompok

Pertemuan 3: Kelemahan EPS

- Enam kritik utama terhadap EPS (dari modul visual):
 1. Metode akuntansi
 2. Risiko tidak dihitung
 3. Reinvestasi diabaikan
 4. Kebijakan dividen
 5. Nilai waktu uang
 6. Aset tak berwujud
- 🎥 Diskusi video: "The Enron Case and the Illusion of Earnings"

Pertemuan 4: EPS dalam Perspektif Strategi & Investasi

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

- Hubungan EPS vs EVA vs ROIC vs Free Cash Flow
 - EPS dan rekayasa akuntansi
 - EPS dan kompensasi manajemen
 -  Simulasi: Bagaimana manipulasi EPS bisa terjadi
-

Studi Kasus untuk Diskusi

Judul: "Antara Laba dan Kenyataan – EPS pada PT Inti Solusi"

- Latar belakang perusahaan teknologi yang mencatatkan EPS tinggi tetapi memiliki arus kas negatif.
- Dilema investor: Apakah saham ini layak dibeli?

Diskusi Kelompok:

- Apakah EPS bisa menjadi satu-satunya indikator keputusan investasi?
 - Bagaimana EPS dapat dimanipulasi tanpa melanggar hukum?
-

Tugas Mahasiswa

Individu:

Analisis EPS dan interpretasi tren 3 tahun terakhir dari perusahaan publik pilihan mahasiswa (gunakan data IDX atau Yahoo Finance).

Kelompok:

Presentasi analisis komparatif EPS vs EVA dari dua perusahaan sektor yang sama.

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

Evaluasi

Komponen	Bobot
Kuis Perhitungan EPS	15%
Tugas Individu	25%
Presentasi Kelompok	30%
Partisipasi Diskusi	10%
Ujian Akhir Modul	20%

Infografik Pendukung

1. EPS vs EVA vs ROIC
 2. EPS Dasar vs EPS Terdilusi (dengan contoh numerik)
 3. Ilustrasi manipulasi EPS
 4. Grafik $EPS \times P/E \times \text{Market Valuation}$
-

Glosarium Singkat

Istilah	Definisi
EPS	Laba per saham, dihitung dari laba bersih dikurangi dividen preferen dibagi jumlah saham biasa
Diluted EPS	EPS yang memperhitungkan efek dari waran, obligasi konversi, dan opsi saham

Istilah	Definisi
EVA	Economic Value Added, laba ekonomi sesungguhnya setelah biaya modal
ROIC	Return on Invested Capital, pengembalian atas modal yang diinvestasikan
FCF	Free Cash Flow, kas bebas yang tersedia bagi investor setelah investasi ulang

Daftar Pustaka

- Bragg, S. M. (2020). *Business Ratios and Formulas: A Comprehensive Guide*. Wiley.
 - Walsh, C. (2016). *Key Management Ratios*. Pearson Education.
 - Penman, S. H. (2012). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*. McGraw-Hill.
 - White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2003). *The Analysis and Use of Financial Statements*. Wiley.
-

Berikut adalah hasil **simulasi Earnings per Share (EPS)** dari tiga perusahaan (PT Alpha, PT Beta, dan PT Gamma) selama tahun 2021–

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

2023. Anda dapat menggunakan data ini untuk diskusi kelas, latihan analisis tren EPS, atau perbandingan strategi laba dan kebijakan dividen.

	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (juta Rp)	Dividen Preferen (juta	Jumlah Saham Biasa (j	EPS (R
1	PT Alpha	2021	5000	500	1000	4.5
2	PT Alpha	2022	5500	500	1000	5.0
3	PT Alpha	2023	6000	500	1000	5.5
4	PT Beta	2021	3000	200	500	5.6
5	PT Beta	2022	3200	200	500	6.0
6	PT Beta	2023	2900	200	500	5.4
7	PT Gamma	2021	7000	1000	1500	4.0
8	PT Gamma	2022	7100	1000	1500	4.0666
9	PT Gamma	2023	7200	1000	1500	4.1333

Ada beberapa **tambahan penting** dan **pendalaman konsep** terkait **Earnings per Share (EPS)**, khususnya untuk pemahaman lanjutan dan konteks praktik keuangan strategis. Berikut elaborasi tambahan:

1. EPS Tidak Selalu Konsisten dengan Nilai Saham

EPS memang sering digunakan oleh investor sebagai tolok ukur profitabilitas, namun **kenaikan EPS belum tentu menaikkan harga saham**. Mengapa?

Contoh:

PT Alpha (lihat baris iloc 1:2) mencatat peningkatan EPS dari 5,0 menjadi 5,5. Tetapi, jika pasar menduga kenaikan EPS berasal dari pemotongan biaya riset atau divestasi unit strategis, investor bisa justru menilai negatif karena masa depan dianggap tidak berkelanjutan.

2. EPS Rentan Terhadap Teknik “Earnings Management”

EPS bisa dimanipulasi melalui:

- **Pengakuan pendapatan lebih awal**
- **Penundaan biaya**
- **Restrukturisasi yang meningkatkan laba semu**

EPS bukanlah angka “murni”, tapi hasil dari keputusan akuntansi yang **terkadang oportunistik**, terutama ketika manajemen memiliki kompensasi berbasis EPS.

3. EPS Tidak Mewakili Kinerja Arus Kas

EPS berbasis **akuntansi akrual**, bukan **kas riil**.

Contoh Tambahan:

PT Beta (baris iloc 5:6) menunjukkan penurunan EPS dari 6,0 ke 5,8. Namun jika Free Cash Flow meningkat tajam karena efisiensi operasional, maka penurunan EPS **tidak perlu dikhawatirkan** oleh investor jangka panjang.

4. EPS Terkait Langsung dengan Return on Equity (ROE)

Hubungan ini sering digunakan dalam **analisis DuPont**:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} = \text{EPS} \times \text{Jumlah Saham} \div \text{Equity}$$
$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} = \frac{\text{EPS} \times \text{Jumlah Saham}}{\text{Equity}}$$

Kenaikan EPS akan menaikkan ROE, **jika jumlah saham dan modal tetap**. Tetapi jika perusahaan menerbitkan saham baru (dilusi), efeknya bisa netral bahkan negatif.

5. EPS Tidak Menggambarkan Nilai Ekonomi Tambahan (EVA)

EPS tidak menunjukkan apakah perusahaan **menciptakan nilai lebih besar dari biaya modal**. Sebuah perusahaan bisa menghasilkan EPS positif tapi EVA negatif, artinya **tidak menciptakan nilai ekonomis**.

6. Tren EPS Harus Dikaji Bersama Komponen Lain

Analisis tren EPS akan lebih bermakna jika dibarengi dengan:

- **Pertumbuhan pendapatan (revenue growth)**

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

- **Margin laba bersih (net profit margin)**
- **Return on Capital Employed (ROCE)**
- **Debt-to-Equity Ratio**

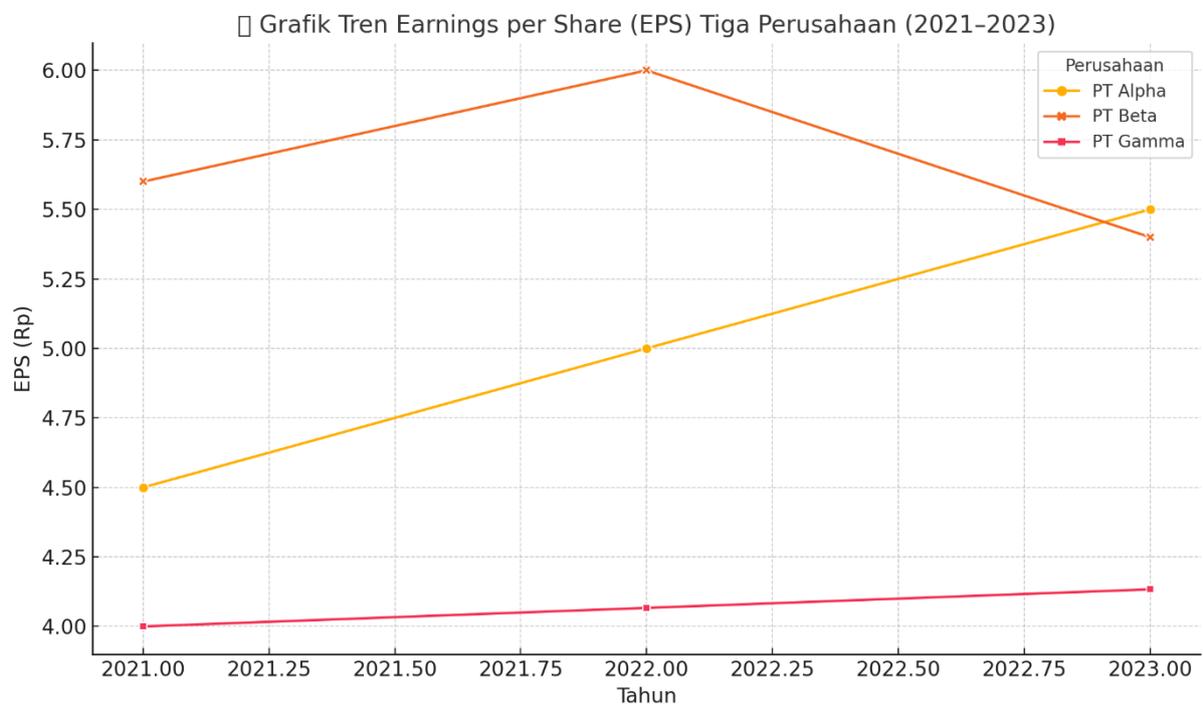
Dengan demikian, EPS menjadi bagian dari **kumpulan indikator keuangan** yang memberi pemahaman lebih utuh.

Kesimpulan Tambahan

- EPS adalah **indikator awal** yang kuat, tapi **bukan satu-satunya** dalam menilai kinerja dan valuasi perusahaan.
 - Investor bijak akan memadukan EPS dengan **analisis kualitatif** dan **indikator lainnya**, serta memahami konteks bisnis dan strategi di balik angka.
-

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

Berikut adalah grafik tren **Earnings per Share (EPS)** untuk tiga perusahaan selama tahun 2021–2023. Grafik ini menunjukkan dinamika pertumbuhan atau penurunan EPS secara visual, memudahkan analisis performa masing-masing perusahaan dari waktu ke waktu.



Berikut adalah  **Glosarium Lengkap** untuk topik **Earnings per Share (EPS)**, dirancang untuk menunjang pemahaman mahasiswa, dosen, atau peserta pelatihan keuangan/investasi.

GLOSARIUM: EPS dan Istilah Terkait

Istilah	Definisi
EPS (Earnings per Share)	Laba bersih per lembar saham biasa yang beredar, setelah dikurangi dividen saham preferen.
Basic EPS (EPS Dasar)	Perhitungan EPS tanpa memperhitungkan potensi konversi efek utang atau opsi.
Diluted EPS (EPS Terdilusi)	EPS yang telah disesuaikan dengan kemungkinan konversi obligasi, waran, atau opsi saham menjadi saham biasa.
Dividen Preferen	Pembayaran dividen tetap kepada pemegang saham preferen yang harus dikurangkan dari laba bersih sebelum menghitung EPS.
Laba Bersih (Net Income)	Laba akhir setelah pajak dan seluruh biaya operasional dikurangkan dari pendapatan total.
Saham Biasa (Common Stock)	Jenis saham yang mewakili kepemilikan residual dalam perusahaan dan menerima dividen setelah saham preferen.

Istilah	Definisi
Waran (Warrant)	Instrumen keuangan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham biasa di masa depan dengan harga tertentu.
Obligasi Konversi	Surat utang yang dapat dikonversikan menjadi saham biasa, berpotensi menambah jumlah saham beredar.
Opsi Saham	Hak untuk membeli saham di harga tertentu, biasanya diberikan kepada manajemen atau karyawan sebagai insentif.
Price to Earnings Ratio (P/E Ratio)	Rasio harga saham dibandingkan EPS; mengindikasikan seberapa mahal atau murah harga saham dibanding laba per saham.
Earnings Management	Tindakan manajemen untuk memanipulasi laba melalui kebijakan akuntansi tertentu, sering kali untuk mencapai target EPS.
Reinvestasi (Reinvestment)	Penggunaan kembali laba untuk ekspansi atau investasi, yang tidak tercermin langsung dalam EPS.
Aset Tak Berwujud (Intangible Assets)	Aset non-fisik seperti merek, reputasi, hak paten, yang umumnya tidak muncul dalam laporan EPS.
Free Cash Flow (FCF)	Kas bersih yang tersedia setelah pengeluaran modal, dianggap lebih mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan uang daripada EPS.

Istilah	Definisi
Return on Equity (ROE)	Rasio yang menunjukkan pengembalian laba terhadap ekuitas pemegang saham; EPS memengaruhi ROE secara langsung.
Economic Value Added (EVA)	Indikator kinerja yang menghitung nilai ekonomis yang tercipta setelah memperhitungkan biaya modal.
ROIC (Return on Invested Capital)	Rasio yang mengukur efektivitas penggunaan modal yang diinvestasikan dalam menghasilkan keuntungan.
Nilai Waktu Uang (Time Value of Money)	Prinsip keuangan yang menyatakan bahwa uang sekarang lebih berharga daripada uang yang diterima di masa depan.
Laporan Laba Rugi (Income Statement)	Laporan keuangan utama yang menunjukkan kinerja keuangan suatu periode, termasuk laba bersih dan EPS.
Analisis Ekuitas (Equity Analyst)	Profesional yang menganalisis kinerja keuangan perusahaan untuk memberikan rekomendasi investasi, biasanya sangat memperhatikan EPS.

 Glosarium ini dapat dipakai sebagai **lampiran modul ajar, referensi pembelajaran mandiri**, atau bagian dari **kuis pemahaman istilah** untuk kelas keuangan dan akuntansi.

Berikut adalah  **Daftar Pustaka** untuk topik **Earnings per Share (EPS)** dalam format **APA Style**, lengkap untuk keperluan akademik, modul kuliah, dan publikasi:

Daftar Pustaka – Earnings per Share (EPS)

Format APA Style (7th Edition)

1. Bragg, S. M. (2020). *Business Ratios and Formulas: A Comprehensive Guide* (3rd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
2. Penman, S. H. (2012). *Financial Statement Analysis and Security Valuation* (5th ed.). Boston: McGraw-Hill/Irwin.
3. White, G. I., Sondhi, A. C., & Fried, D. (2003). *The Analysis and Use of Financial Statements* (3rd ed.). New York: Wiley.
4. Higgins, R. C. (2016). *Analysis for Financial Management* (11th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
5. Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2013). *Business Analysis and Valuation: IFRS Edition* (3rd ed.). Cengage Learning.
6. Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Essentials of Corporate Finance* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
7. Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (3rd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Rudy C Tarumingkeng: *Earning per Share (EPS)*

8. Mulford, C. W., & Comiskey, E. E. (2002). *The Financial Numbers Game: Detecting Creative Accounting Practices*. New York: Wiley.
9. 12manage.com. (2024). *EPS - Earnings Per Share*. Retrieved from https://www.12manage.com/methods_eps.html
10. Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan Emiten dan Rasio Keuangan*. <https://www.idx.co.id>

Catatan Tambahan

Jika digunakan untuk keperluan **pengajaran**, sangat dianjurkan menyertakan:

- **Laporan Keuangan Asli Emiten (IDX)**
- **Database Bloomberg/Reuters (jika tersedia)**
- **Data EPS historis dari Yahoo Finance atau Google Finance**

Kopilot:

ChatGPT 4o (2025). Access date: 30 May 2025. Prompting by [Rudy C Tarumingkeng](#) on Writer's account. <https://chatgpt.com/c/68390421-d4f4-8013-95fb-1984ce236301>